

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SDN 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan jumlah siswa 25 anak yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Sekolah ini merupakan tempat tugas peneliti.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada semester ganjil selama 3 bulan.

B. Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan non tes yaitu dokumen hasil belajar siswa dan observasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknik Tes

Seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang di tes, dan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas tersebut, akan dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwati, dkk, 2008). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data-data nilai siswa guna mengetahui hasil belajar siswa dengan tema lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada kelas III SD Negeri 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes dapat dilakukan melalui observasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Poerwati, dkk, 2008). Secara sederhana, observasi dapat diartikan sebagai prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan model pembelajarankontekstual di kelas akan lebih efisien, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengamati aktivitas, sikap, dan keterampilan siswa.

D. Alat Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan instrumen penelitian. Untuk mempermudah penelitian penulis menggunakan alat bantu pengumpul data antara lain :

1. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa pada materi yang telah disajikan.

Tabel 3.1 Lembar Pengumpulan Data Hasil Belajar Siswa (Lembar Penilaian Kognitif)

**FORMAT PENGUMPULAN DATA HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM TEMA LINGKUNGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
	Jumlah			
	Rerata			
	Nilai Tertinggi			
	Nilai Terendah			
	Tuntas			
	Belum Tuntas			

Rumus menghitung :

a. Rata-rata nilai

$$S = \frac{R}{N}$$

Keterangan :

S = nilai rata-rata

R = jumlah nilai

N = Jumlah seluruh siswa

b. Persentase Ketuntasan

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa maupun peneliti saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.2 Format Pengumpulan Data Aktivitas Siswa

- a. Nama guru :
 b. Kelas/semester :
 c. Hari/Tanggal/Jam ke- :
 d. Kompetensi Dasar :
 e. Jumlah Peserta Didik :

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyimak informasi yang disampaikan guru mengenai materi				
2	Bertanya pada guru mengenai materi				
3	Menjawab pertanyaan guru				
4	Bekerjasama dalam kelompok				
5	Menjawab pertanyaan dari teman				
6	Memberikan pendapat dalam diskusi				
7	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru				

Petunjuk :

Berilah tanda silang (X) di bawah sesuai skor yang diperoleh :

- Beri skor 4 untuk aktivitas yang dilakukan 76% - 100% dari jumlah siswa
- Beri skor 3 untuk aktivitas yang dilakukan 51% - 75% dari jumlah siswa

3. Beri skor 2 untuk aktivitas yang dilakukan 26% - 50% dari jumlah siswa
4. Beri skor 1 untuk aktivitas yang dilakukan kurang dari 25% dari jumlah siswa

Predikat aktivitas siswa dalam pembelajaran :

Rentang Nilai	Kategori
0 % - 50 %	Kurang Aktif
60% - 100%	Aktif

Tabel 3.3 Format Aktivitas Guru (IPKG)

Nama Guru :

NPM :

Kelas/Semester :

Tanggal :

Waktu :

Aspek yang diamati		Skor
Kegiatan pendahuluan		
Apersepsi dan motivasi		
1.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	1 2 3 4 5
2.	Mengajukan pertanyaan menantang	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan tema	1 2 3 4 5
5.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai siswa	1 2 3 4 5
6.	Menyampaikan rencana kegiatan, misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi	1 2 3 4 5
Kegiatan Inti		
Penguasaan Materi Pelajaran		
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5

Aspek yang diamati		Skor
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	1 2 3 4 5
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	1 2 3 4 5
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)	1 2 3 4 5
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	1 2 3 4 5
2.	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi	1 2 3 4 5
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
4.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	1 2 3 4 5
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu		
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai tema	1 2 3 4 5
2.	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu	1 2 3 4 5
3.	Menyajikan pembelajaran yang bermuansa aktif dan menyenangkan	1 2 3 4 5
Pemanfaatan Sumber Belajar / Media dalam pembelajaran		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	1 2 3 4 5
2.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	1 2 3 4 5
3.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4 5
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	1 2 3 4 5
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok	1 2 3 4 5

Aspek yang diamati		Skor
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	1 2 3 4 5
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1 2 3 4 5
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	1 2 3 4 5
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1 2 3 4 5
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1 2 3 4 5
Kegiatan Penutup		
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4 5
2.	Memberikan tes lisan atau tertulis	1 2 3 4 5
3.	Mengoreksi dan mengumpulkan hasil kerja	1 2 3 4 5
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas di rumah.	1 2 3 4 5
Jumlah		
Nilai		
Kategori		

Keterangan:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

3. Lembar kerja siswa adalah berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan oleh peneliti kepada siswa untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penggunaan model kontekstual.

Nilai tersebut selanjutnya dikategorikan dalam kategori keterampilan siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100	Sangat Terampil
81 – 85	
76 – 80	Terampil
71 – 75	
66 – 70	
61 – 65	Cukup Terampil
56 – 60	
51 – 55	
46 – 50	Kurang Terampil
0 – 45	

(Sumber: Kemendikbud 2013: 131)

4. Penilaian Sikap

Tabel 3.6 Instrumen Sikap Siswa

No	Kriteri Yang Diamati
1.	Tanggung Jawab
2.	Disiplin
3.	Rasa Ingin Tahu
4.	Jujur
5.	Percaya Diri

Petunjuk :

1. Beri skor 4 untuk kategori sangat baik
2. Beri skor 3 untuk kategori baik
3. Beri skor 2 untuk kategori cukup
4. Beri skor 1 untuk kategori kurang

Rumus menentukan penilain sikap siswa :

$$\frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan beserta langkah-langkahnya dengan analisis terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan perkembangannya. Analisis data yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
2. Menganalisa data dengan membuat tabulasi dan presentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
3. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II.

Hasil belajar siswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan :

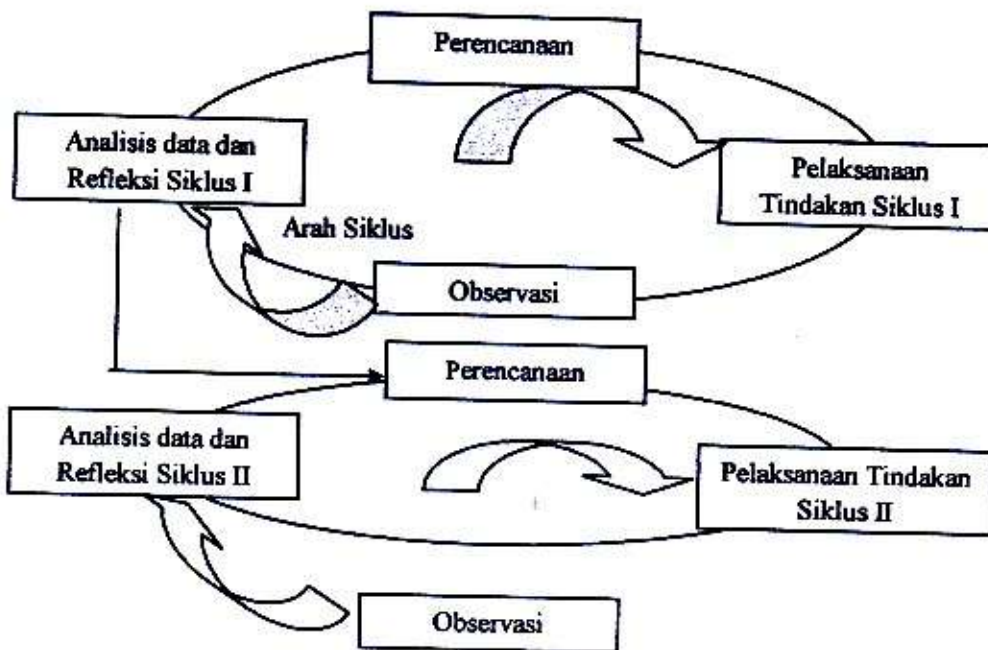
\bar{X} = Nilai siswa

$\sum x$ = Jumlah jawaban yang benar

n = Banyaknya soal

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu : merencanakan, melakukan tindakan, mengamati (observasi) dan melakukan refleksi yang diilustrasikan melalui alur penelitian tindakan kelas pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram kegiatan penelitian tindakan kelas Arikunto (2007:16)

G. Langkah Tindakan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sampai berhasil dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.

c. Menentukan materi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan pertama

Penyampaian materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan awal pembelajaran diadakan Tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang pokok materi yang akan dipelajari
- 3) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 4) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang
- 5) Setiap kelompok secara perwakilan melaporkan hasil diskusi
- 6) Secara klasikal siswa bersama guru membahas hasil diskusi
- 7) Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil diskusi

3. Tahap Pengamatan

- Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus I dan siklus II.

Pertemuan Kedua

Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi
- c. Menentukan materi

Penyampaian materi pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan pertanyaan berkisar materi yang telah dibahas sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memotivasi siswa dan mengingatkan siswa tentang materi yang lalu.
- 3) Mengemukakan tujuan pembelajaran tematik yang temanya masih sama dengan pertemuan sebelumnya.
- 4) Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.
- 5) Melakukan evaluasi hasil belajar

Berdasarkan kajian tersebut guru bersama observer merumuskan kelebihan dan kekurangan yang ada pada siklus I sebagai koreksi yang dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

5. Tahap Pengamatan

Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

6. Tahap refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi dalam membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus II. Sedangkan kelebihan yang sudah dilakukan pada siklus I dipertahankan untuk siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan :

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar
- b. Menyiapkan instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Penyampaian materi pembelajaran dalam siklus II adalah sebagai berikut :

Mengadakan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pada siswa tentang sesuatu yang ada pada diri sendiri yang berkaitan dengan tema yang akan dipelajari.

1. Mengemukakan tujuan pembelajaran
2. Menyiapkan tentang soal cerita
3. Menyiapkan tugas kelompok
4. Menyiapkan lembar observasi

3. Tahap Pengamatan/Observer

Dalam kegiatan tahap ini, peneliti meminta bantuan kepada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pada siklus II akan diketahui apakah anak semangat dalam belajar.

4. Tahap Refleksi

Dalam tahap refleksi ini juga masih sama seperti dalam teknis pelaksanaan pada siklus I. Hasil dan refleksi siklus ini akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan siklus berikutnya yaitu siklus III.

H. Indikator Keberhasilan

Menerapkan model pembelajaran kontekstual ini dapat dikatakan berhasil apabila :

1. Adanya peningkatan aktivitas belajar secara klasika mencapai 75% dari jumlah siswa.
2. Adanya peningkatan rata-rata nilai sikap siswa minimal pada kategori "baik" pada setiap siklusnya.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mencapai standar keberhasilan yang ditentukan ≥ 66 .